

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dan Hubungannya Dengan GPM (*Gross Profit Margin*)

Pengelolaan pada aktiva produktif yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Bank harus dapat mengelola aktiva produktifnya dengan tepat sehingga dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan. *Gross profit margin* merupakan prosentase laba atau kegiatan usaha murni bank yang bersangkutan sebelum dikurangi biaya kantor dan biaya overhead lainnya. Komposisi alokasi dana pada aktiva produktif PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung dan hubungannya dengan gross profit margin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Komposisi Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dan Hubungannya Dengan GPM (*Gross Profit Margin*).

Tahun	Komposisi Pengalokasian Dana		GPM
	Kredit	Penempatan Dana	
2011	99,9%	0,1%	53,92%
2012	99,9%	0,1%	61,48%
2013	99,9%	0,1%	26,75%

Sumber: PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 4.1 menunjukkan aktiva produktif dialokasikan ke dalam dua komponen yaitu kredit dan penempatan dana pada bank lain. Dari pengalokasian dana tersebut *gross profit margin* yang dicapai selama tahun 2011-2013 menunjukkan keadaan yang berfluktuasi. Tahun 2011-2012 terjadi peningkatan *gross profit margin* dari 53,92% menjadi 61,48% atau meningkat sebesar 7,56% dari tahun 2011. Tahun 2013 *gross profit margin* sebesar 26,75% terjadi penurunan sebesar 34,73% dari tahun 2012.

Keadaan *gross profit margin* yang berfluktuasi disebabkan karena peningkatan pendapatan operasional yang tidak mampu mengimbangi peningkatan biaya operasional, walaupun tinggi rendahnya *gross profit margin* itu sendiri bukan hanya ditentukan oleh besar/kecilnya biaya operasional tetapi masih banyak faktor yang lain seperti komposisi sumber dana, biaya dana serta cadangan.

4.2 Pengalokasian dana Pada Aktiva Produktif Dan Hubungannya Dengan IMOEA (*Interest Margin On Earning Assets*)

Interest Margin On Earning Assets merupakan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Kemampuan PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung dalam mengelola aktiva produktifnya tertera pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Komposisi Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dan Hubungannya Dengan IMOEA (*Interest Margin On Earning Assets*)

Tahun	Komposisi Pengalokasian Dana		IMOEA
	Kredit	Penempatan Dana	

2011	99,9%	0,1%	18,3%
2012	99,9%	0,1%	7,9%
2013	99,9%	0,1%	9%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 4.2 menunjukkan kemampuan PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung selama periode 2011-2013. Pada tahun 2011 PT.Bank BTPN Cabang Bandar Lampung menghasilkan *Interest Margin On Earning Assets* sebesar 18,3%. Pada tahun 2012 menghasilkan *Interest Margin On Earning Assets* sebesar 7,9% atau mengalami penurunan sebesar 10,4% dibandingkan pada tahun 2011. Pada tahun 2013 menghasilkan *Interest Margin On Earning Assets* sebesar 9% atau mengalami kenaikan sebesar 1,1% dibandingkan pada tahun 2012.

Penurunan *Interest Margin On Earning Assets* disebabkan karena adanya kenaikan biaya bunga, meskipun pendapatan bunga mengalami kenaikan tetapi kenaikan tersebut lebih kecil dari kenaikan biaya bunga.

4.3 Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dan Hubungannya Dengan ROEA (*Return On Earning Asets*).

Return On Earning Asets merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bagi bank dari pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terlihat pada Table 4.3

Tabel 4.3 Komposisi Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif Dan

Hubunganya Dengan ROEA (*Return On Earning Assets*)

Tahun	Komposisi Pengalokasian Dana		ROEA
	Kredit	Penempatan Dana	
2011	99,9%	0,1%	29,5%
2012	99,9%	0,1%	21,9%
2013	99,9%	0,1%	23,7%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 4.3 menunjuk kan keadaan *Return On Earning Assets* selama priode 2011-2013. Pada tahun 2011 PT bank BTPN Cabang Bandar Lampung menghasilkan *Return On Earning Assets* sebesar 29,5% dari total aktiva produktif yang dimilikinya, dan pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 7,6% sehingga *Return On Earning Assets* yang diperoleh tahun 2012 sebesar 21,9%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan 1,8%.

Keadaan *Return On Earning Assets* cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam pengembalian aktiva produktif yang dimiliki dari pendapatan operasional yang diperolehnya .

4.4 Tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Loan to deposit ratio menggambarkan seberapa jauh pemebrian kredit pada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah

digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Tingkat *Loan To Deposit Ratio* PT Bank BTPN dapat dilihat pada table 4.4

Table 4.4. Tingkat Loan To Deposit Ratio PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.

Tahun	Jumlah Kredit Yang Diberikan	Total DPK	LDR
2011	58.879.460.575,00	23.242.885.134,61	253%
2012	115.063.983.992,10	32.189.154.600,50	375%
2013	151.826.440.828,70	38.482.880.131,31	395%

Sumber ; PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 4.4 menunjukkan keadaan tingkat *Loan To Deposit Ratio* selama priode 2011-2013. Pada tahun 2011 PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung menghasilkan *Loan To Deposito Ratio* sebesar 253%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 122% sehingga *Loan To Deposit Ratio* yang diperoleh sebesar 375%, pada tahun 2013 menglamin kenaikan sbesar 20% sehingga *Loan To Deposit Ratio* yang diperoleh sebesar 395%.

Keadaan ini menunjukkan keadaan yang kurang baik karean semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi bahwa rendahnya kemampuan likuiditas bank, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

4.5 Tingkat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* suatu bank maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut. Tingkat *Return On Assets* yang dicapai PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada table 4.5

Tabel 4.5. Tingkat *Return On Assets* PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2011	7.030.113.881,51	64.414.700.310,23	10,91%
2012	5.218.403.145,51	123.623.301.192,30	4,22%
2013	9.550.760.408,20	161.281.226.768,20	5,92%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Table 4.5 menunjukkan keadaan *Return On Assets* selama periode 2011-2013. Pada tahun 2011 PT bank BTPN Cabang Bandar Lampung menghasilkan *Return On Assets* sebesar 10,81%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6,69% sehingga *Return On Assets* yang diperoleh sebesar 4,22%. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,7% sehingga *Return On Assets* yang diperoleh sebesar 5,92%.

Keadaan *Return On Assets* cenderung mengalami penurunan hal ini disebabkan karena keadaan laba bersih yang berfluktuasi dan total aktiva yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun .